

Transkrip Hasil Wawancara

Informan 1 (Ibu Pdt. Abigael Pamilangan S. Th.

Tanggal Wawancara : 25 April 2026

1. Menurut ibu, bagaimana Kondisi Keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi di Jemaat Duri?

Kondisi keaktifan kaum bapak di Jemaat Duri sangat memprihatinkan sekali karena biasa hanya 9-13 orang yang hadir dalam ibadah hari minggu dan biasanya dalam ibadah kebaktian juga hanya 1-3 orang yang hadir dalam ibadah kebaktian, kemudian yang mau terlibat dalam pelayanan hanya 5 orang, namun sebagian lainnya mereka belum menyadari peran mereka bahwa sebenarnya mereka punya peranan yang sangat besar tidak hanya dalam keluarga tetapi juga dalam gereja, jika kaum bapak menyadari tanggung jawab mereka di dalam jemaat, menyadari peranannya sebagai imam maka jemaat akan berkembang dan bisa maju. Meskipun belum semua terlihat perubahan bagi kaum bapak untuk terlibat di gereja, karena mau dia berubah atau tidak bukanlah tugas saya sebagai pendeta di Jemaat Duri tetapi itu adalah pekerjaan Roh kudus.

2. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendampingan pastoral yang dilakukan di Jemaat Duri?

Bentuk pendampingan pastoral yang dilakukan di Jemaat Duri melalui perkunjungan, percakapan pastoral, pembinaan iman, pemberian nasihat serta motivasi kepada anggota jemaat khususnya kepada anggota kaum bapak dan terus memberikan pendampingan kepada kaum bapak. Pendampingan pastoral dilakukan sebagai bentuk perhatian terhadap jemaat, khususnya kepada kaum bapak dengan tujuan membangun hubungan yang baik dan terus memberi penguatan rohani kepada jemaat.

3. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung keaktifan kaum bapak?

Faktor yang menghambat keaktifan kaum bapak ialah perjudian sabung ayam dan kesibukan pekerjaan, serta mereka belum menyadari peran dan tanggung jawab yang besar sebagai imam baik dalam keluarga maupun digereja. Hal tersebut yang membuat kaum bapak tidak terlibat dalam kegiatan di gereja. Kemudian Faktor pendukungnya ialah mendampingi dan mengingatkan kaum bapak ketika melakukan kunjungan, mengadakan pembinaan, memberikan motivasi terhadap kaum bapak, mengadakan kegiatan atau lomba-lomba yang dikhususkan untuk kaum bapak.

4. Bagaimana Dampak Pendampingan pastoral bagi keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Dampak pendampingan pastoral ialah meningkatnya kesadaran kaum bapak terhadap tugas dan tanggung jawab mereka untuk terlibat dalam kegiatan gereja. Setelah dilakukan kunjungan, pembinaan, pendampingan dan selalu diberikan motivasi, beberapa kaum bapak yang sebelumnya kurang aktif sekarang sudah mulai hadir dan mau terlibat dalam ibadah dan kegiatan pelayanan. Meskipun belum semua mau terlibat di gereja dan hanya ada beberapa kaum bapak yang mau memberi diri di dalam pelayanan dan selalu menjadi garda terdepan ketika ada masalah di Jemaat, pendampingan pastoral telah memberikan motivasi dan dorongan bagi kaum bapak agar lebih terlibat aktif dalam kegiatan di gereja.

5. Menurut ibu, Apa yang menjadi kendala yang dihadapi dalam mendampingi kaum bapak?

Menurut saya, kendalanya ialah biasa ketika kunjungan mereka tidak ada dirumah dan biasa mereka menghindar jika saya melakukan kunjungan.

6. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan kaum bapak?

Mengadakan hal-hal yang bisa menarik minat mereka untuk datang bersekutu seperti kegiatan atau lomba-lomba yang dikhususkan untuk kaum bapak, terus mengingatkan mereka bahwa mereka adalah imam dalam keluarga bukan hanya sekedar mencari nafkah tetapi juga membawa keluarga mereka untuk dekat kepada Tuhan.

Informan 2 ((Pnt. Marthen Duma Sumule)

Tanggal wawancara: 3 Mei 2026

1. Bagaimana keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi di Jemaat Duri?

Keaktifan kaum bapak di jemaat duri sekarang sudah lumayan meningkat dalam kegiatan gereja dan pelayanan meskipun belum semuanya karena dulu sebelum Ibu pendeta abi menjadi pendeta di Jemaat Duri kaum bapak yang terlibat dalam ibadah dan pelayanan di gereja hanya 1 atau 2 orang yang mau terlibat di gereja tetapi sekarang setelah Ibu Pendeta Abi menjadi pendeta di Jemaat Duri kaum bapak kehadirannya sudah lumayan dalam mengikuti ibadah, kegiatan dan mau memberi diri dalam pelayanan dibanding kehadiran sebelumnya karena ibu pendeta selalu melakukan kunjungan dan selalu mengajak kami untuk terlibat dalam kegiatan gereja serta selalu mengingatkan peran kami kaum bapak sebagai imam dalam keluarga dan gereja.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi keaktifan kaum bapak?

Faktor yang menyebabkan kurangnya keaktifan kaum bapak ialah malas, Pengaruh lingkungan Sosial, waktu, dan kurangnya komunikasi. Faktor pendukungnya ialah memberi motivasi, terus mengajak kaum bapak untuk ikut dalam kegiatan di gereja dan mengadakan lomba-lomba.

3. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendampingan pastoral yang dilakukan di Jemaat Duri?

Bentuk Pelaksanaan pendampingan pastoral di Jemaat Duri ialah melakukan perkunjungan rumah ke rumah dan memberikan motivasi.

4. Bagaimana Dampak Pendampingan Pastoral bagi keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Pendampingan pastoral sangat berpengaruh terhadap keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi. Karena melalui perkunjungan, pembinaan iman yang diberikan kepada kaum bapak, beberapa kaum bapak yang sebelumnya kurang aktif kini mulai memperlihatkan perubahan dalam keterlibatan mereka di gereja. Meskipun perubahan tersebut belum terjadi pada semua kaum bapak dan pendampingan pastoral telah meningkatkan kesadaran kaum bapak akan pentingnya tugas dan tanggung jawab dalam pelayanan di gereja.

5. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Melibatkan atau mengajak kaum bapak dalam kegiatan atau pembinaan di gereja, mengadakan kegiatan atau lomba-lomba untuk kaum bapak, selalu memberi motivasi.

Informan 3 (Dkn. Yohanes Bangun)

Tanggal wawancara: 3 Mei 2026

1. Bagaimana keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi di Jemaat Duri?
Saya melihat bahwa sudah ada beberapa kaum bapak mau terlibat dalam kegiatan gereja tetapi ada juga kaum bapak yang tidak mau terlibat dalam kegiatan gereja karena kesibukan pekerjaan.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi keaktifan kaum bapak?

Faktor penghambatnya seperti kesibukan pekerjaan, susah mengatur waktu, dan lebih mementingkan kegiatan-kegiatan adat. Faktor pendukungnya memberikan semangat serta selalu mengajak mereka dalam kegiatan gereja.

3. Bagaimana bentuk pelaksanaan pendampingan pastoral yang dilakukan di Jemaat Duri?

Kami majelis gereja dan ibu pendeta sering melakukan Per kunjungan rumah ke rumah dan memberikan motivasi.

4. Menurut Bapak, bagaimana Dampak Pendampingan Pastoral bagi keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Pendampingan pastoral sangat memberikan pengaruh terhadap keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi, karena pendampingan pastoral membuat kaum bapak merasa diperhatikan sehingga mereka lebih percaya diri dan lebih memahami tanggung jawab mereka di gereja. Dampak tersebut terlihat dari kehadiran dan keikutsertaan mereka dalam ibadah dan kegiatan di gereja.

5. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Memberikan semangat dan terus mengajak kaum bapak untuk terus ikut dalam kegiatan gereja.

Informan 4 Anggota PKBGT Aktif (Lukas Tandung)

Tanggal wawancara: 26 April 2026

1. Menurut bapak Apakah penting keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Ya, sangat penting. Karena keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gereja dapat membantu kelancaran berbagai kegiatan di gereja sehingga adapat menjadi contoh bagi jemaat lainnya.

2. Apakah bapak aktif di gereja dan bentuk kegiatan atau pelayanan apa saja yang pernah bapak ikuti di gereja?

Ya aktif, Pembawa persembahan, lecor, PPA, Pembawa lelang, kasih bunyi lonceng.

3. Apa yang mendorong Anda untuk aktif dalam pelayanan?

Selalu diberikan motivasi serta di berikan kesempatan untuk melayani di gereja oleh ibu pendeta.

4. Menurut bapak, apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam keaktifan kaum bapak?

Faktor Penghambatnya susah mengatur waktu, ketika ada urusan keluarga atau pekerjaan. Faktor pendukungnya ialah tentunya dari kesadaran iman dalam diri kita masing-masing.

5. Apakah ibu pendeta sering melakukan pendampingan pastoral dan Bagaimana perasaan anda mendapat pendampingan pastoral?

Iya sering, senang karena mendapatkan nasihat serta motivasi sehingga sehingga saya lebih semangat untuk terlibat dalam kegiatan di gereja.

6. Bagaimana dampak pendampingan pastoral bagi keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Menurut saya Pendampingan Pastoral sangat berdampak bagi Keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi, karena pendampingan pastoral yang dilakukan oleh pendeta sangat membantu meningkatkan keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gereja. Melalui perkunjungan pastoral, kami merasa diperhatikan dan didukung dalam berbagai pergumulan yang kami hadapi. Pendeta juga sering memberikan motivasi dan mengingatkan kami tentang tanggung jawab sebagai kaum bapak dalam keluarga maupun gereja. Hal tersebut mendorong saya untuk lebih rajin mengikuti ibadah dan terlibat dalam kegiatan pelayanan.

7. Apa saran bapak untuk meningkatkan keaktifan kaum bapak?

Menurut saya, Gereja dapat membuat kegiatan yang menarik atau lomba-lomba khusus untuk kaum bapak

Informan 5 (Bapak Kurniawan)

Tanggal Wawancara: 3 Juni 2026

1. Menurut bapak Apakah penting keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Ya penting, karena kaum bapak memiliki tanggung jawab untuk mendukung pelayanan gereja dan menjadi teladan bagi keluarga dan jemaat lainnya.

2. Apakah bapak aktif di gereja dan bentuk kegiatan atau pelayanan apa saja yang pernah bapak ikuti di gereja?

Ya aktif, gotong royong atau kerja bakti pelayanan yang pernah saya ikuti pembawa persembahan, liturgi, lektor, pelayan firman, saya juga majelis di gereja dan ketua PKBGT.

3. Apa yang mendorong Anda untuk aktif dalam pelayanan?

Dukungan dan ajakan dari keluarga, ibu pendeta dan majelis gereja

4. Menurut bapak, Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam keaktifan kaum bapak?

Faktor penghambat ialah Ketika ada kegiatan adat mereka lebih mengikuti kegiatan adat dari pada kegiatan di gereja, kesibukan di sawah dan lebih mementingkan mengurus ternak babi dan kerbau. Faktor pendukung ialah dukungan dan ajakan dari keluarga, ibu pendeta dan kesadaran iman dari diri sendiri.

5. Apakah ibu pendeta sering melakukan pendampingan pastoral dan Bagaimana perasaan anda mendapat pendampingan pastoral?

Iya sering ibu pendeta dan majelis melakukan pendampingan pastoral melalui perkunjungan, berdoa bersama. Senang karena merasa diperhatikan dan dibutuhkan digereja, Dulu sebelum ibu pendeta abi menjadi pendeta di Jemaat Duri saya jarang terlibat dalam kegiatan di gereja tetapi setelah pendeta abi menjadi pendeta di jemaat duri saya mulai menyadari peran dan tanggung jawab saya di gereja karena beliau selalu mengingatkan kami kaum bapak untuk terlibat di gereja.

6. Bagaimana dampak pendampingan pastoral bagi keaktifan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Saya merasakan bahwa pendampingan pastoral memberikan dampak yang positif terhadap keterlibatan kaum bapak di gereja. Ketika pendeta berkunjung dan memberikan pembinaan, kami menjadi lebih memahami pentingnya pelayanan serta peran kami sebagai teladan bagi keluarga dan jemaat. Pendampingan tersebut juga memberikan semangat untuk tetap aktif mengikuti kegiatan gereja dan bersedia mengambil bagian dalam berbagai pelayanan yang ada.

7. Apa saran bapak untuk meningkatkan keaktifan kaum bapak?

Menurut saya, gereja harus lebih kreatif dalam membuat kegiatan yang dikhususkan untuk PKB.

Informan 6 Anggota PKBGT tidak aktif (Bapak Marthen Lipa)

Tanggal Wawancara: 3 Juni 2026

1. Menurut Bapak apakah penting keterlibatan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Sangat penting karena kaum bapak memiliki tanggung jawab yang besar dalam gereja maupun dalam keluarga.

2. Apakah bapak pernah mengikuti kegiatan atau pelayanan di gereja?

Pernah mengikuti kerja bakti, lomba-lomba. Saya jarang terlibat pelayanan karena saya belum siap memberi diri untuk bersaksi.

3. Apa kendala yang membuat bapak tidak terlibat aktif di gereja?

Ketika ada masalah, kesadaran iman dari diri sendiri dan tidak percaya diri .

4. Apakah bapak pernah menerima pendampingan pastoral?

Bapak Marthen Lipa: Ya pernah.

5. Bentuk pendampingan pastoral seperti apa yang dilakukan oleh gereja?

Perkunjungan, doa bersama, nasihat dan dukungan.

6. Apakah pendampingan pastoral memberikan pengaruh?

Ya, membuat saya lebih menyadari tugas dan tanggung jawab saya dalam gereja sehingga membuat saya terdorong untuk terlibat di gereja, ya meskipun saya masih belum siap untuk bersaksi dalam sebuah pelayanan.

Informan 7 (Bapak Lius Balisa)

1. Menurut Bapak apakah penting keterlibatan kaum bapak dalam pelayanan gerejawi?

Iya penting, karena gereja membutuhkan dukungan dari seluruh anggota jemaat.

2. Apakah bapak pernah mengikuti kegiatan atau pelayanan di gereja?

Iya pernah dulu tapi sekarang sudah jarang karena saya susah membagi waktu dan juga kesibukan pekerjaan.

3. Apa kendala yang membuat bapak tidak terlibat aktif di gereja?

Kegiatan Adat, pekerjaan, susah membagi waktu.

4. Apakah bapak pernah menerima pendampingan pastoral?

Ya, pernah.

5. Bentuk pendampingan pastoral seperti apa yang dilakukan oleh gereja?

Majelis Gereja sering melakukan perkunjungan.

6. Apakah pendampingan pastoral memberikan pengaruh?

Ya, karena pendampingan pastoral memberikan motivasi yang mendorong untuk lebih sering menghadiri ibadah dan mengikuti kegiatan gereja dibandingkan sebelumnya.